

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,  
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**Mesrawati,<sup>1</sup> Clairine,<sup>2</sup> Katrynie Mutiara Benua,<sup>3</sup> Apriadi Jonaltan<sup>4</sup>**

Email: [apriaditan30@yahoo.co.id](mailto:apriaditan30@yahoo.co.id)

**RINGKASAN** - Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti bagaimana nilai perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Populasi sektor konsumsi berjumlah 48 perusahaan dengan 19 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data diuji dengan regresi berganda yang harus memenuhi syarat asumsi klasik test. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan/Uji F ketiga variabel secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan sebesar 36,5% terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : *Price Earning Ratio (PER)* , *Debt to Equity Ratio (DER)* , *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Price to Book Value (PBV)*

#### **PENDAHULUAN**

Tujuan pendirian perusahaan bukan hanya untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan pemegang saham. Semakin banyak saham yang dimiliki maka semakin sejahtera pemegang saham perusahaan. Bagi pihak manajemen meningkatkan nilai perusahaan bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memberikan usaha ekstra dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi yang tepat dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya. Peningkatan harga saham perusahaan bergantung pada tingkat pengembalian dari

---

<sup>1</sup> Dosen Universitas Prima Indonesia

<sup>2</sup> Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

<sup>4</sup> Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

kegiatan investasi. Semakin besar tingkat pengembalian dari kegiatan investasi perusahaan, maka harga saham perusahaan akan meningkat yang berarti peningkatan nilai perusahaan. Dalam menetapkan keputusan pendanaannya perusahaan juga harus memperhatikan keseimbangan penggunaan dana yang digunakan apakah menggunakan dana eksternal atau dana internal. Semakin tinggi penggunaan dana maka akan meningkatkan risiko investor sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Seperti kasus yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang terlilit utang menyebabkan memburuknya kinerja keuangan. Hal ini memaksa pemegang saham pendiri harus melepas sebagian sahamnya sebanyak 61,63 juta saham sehingga total kepemilikan saham AISA hanya sebanyak 5,28% dari jumlah seluruh saham yang beredar. Kondisi ini tentunya membuat kekhawatiran investor untuk terus menaruh sahamnya di AISA seiring dengan suspensi saham yang masih berlanjut.

Berikut ini peneliti menyajikan data yang menunjukkan gambaran data emiten konsumsi periode 2016 - 2018.

**Tabel 1**  
**Data Fenomena 3 Emiten Konsumsi periode 2016-2018**

Kode	Tahun	EPS	Hutang	Dividen	Harga Saham
DLTA	2016	317,875	185.422.642.000	96.034.454.000	5.000
	2017	349,428	196.197.372.000	143.868.508.000	4.590
	2018	422,315	239.353.356.000	207.667.269.000	5.500
ICBP	2016	311,381	10.401.125.000.000	1.544.392.000.000	8.575
	2017	303,824	11.295.184.000.000	1.942.822.000.000	8.900
	2018	399,487	11.660.003.000.000	2.689.873.000.000	10.450
INDF	2016	599,846	38.233.092.000.000	1.964.713.000.000	7.925
	2017	580,526	41.298.111.000.000	2.734.794.000.000	7.625
	2018	565,104	46.620.996.000.000	3.484.931.000.000	7.450

Sumber : Laporan Keuangan 2016-2018

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat permasalahan PT. Delta Djakarta, Tbk EPS di tahun 2017 mengalami peningkatan namun harga sahamnya mengalami penurunan. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk hutang di tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan namun harga sahamnya juga mengalami peningkatan. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dividen di tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan namun harga sahamnya mengalami penurunan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Keputusan Investasi kaitannya pada Nilai Perusahaan**

Menurut Setyowati, dkk (2018:37) Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi. Dengan melakukan investasi diharapkan perusahaan dapat menghasilkan tingkat pendapatan melebihi biaya modalnya. Peningkatan keuntungan dari kegiatan investasi perusahaan, akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti peningkatan nilai perusahaan.

### **Keputusan Pendanaan kaitannya pada Nilai Perusahaan**

Menurut Sitanggang (2015:73) harga saham cenderung menurun, jika perusahaan menggunakan utang dalam operasional dengan jumlah yang besar karena dapat meningkatkan risiko yang harus ditanggung pemegang saham.

Menurut Musthafa (2017:85), dengan bertambahnya hutang maka tingkat risiko juga meningkat, yaitu semakin besarnya bunga pinjaman, dengan harapan tingkat pengembalian yang lebih besar. Jika tingkat risiko besar, maka harga saham kemungkinan akan menurun akhirnya nilai perusahaan juga akan turun yang berimbas pada penurunan kepercayaan investor kepada perusahaan.

### **Kebijakan Dividen kaitannya pada Nilai Perusahaan**

Rodoni & Ali (2014:116), jika pembayaran tunai dividen semakin besar, maka dana yang tersedia untuk investasi kembali semakin sedikit. Kondisi ini menyebabkan penurunan tingkat pertumbuhan yang mengakibatkan terjadinya penekanan harga saham.

Menurut Halim (2015:108), pembayaran dividen yang mengalami penurunan menunjukkan kurang baiknya prospek tingkat keuntungan, biasanya harga saham cenderung bergerak mengikuti naik-turunnya pada besarnya pembagian dividen.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deduktif, jenis penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Adapun populasi diambil dari seluruh emiten konsumsi yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Populasi berjumlah 144 perusahaan dengan objek penelitiannya

perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Penelitian diadakan mulai Februari 2020 sampai dengan Juni 2020. Penelitian menggunakan data sekunder dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan keuangan emiten konsumsi.

### **Variabel Independen/X yang digunakan :**

#### 1. Keputusan Investasi

Horne dan Wachowicz (2016:2) menyatakan keputusan pada investasi ada kaitannya dengan bagaimana pengalokasian dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

$$PER = \text{Price per lembar saham} / \text{EPS (Murhadi, 2015:65)}$$

#### 2. Keputusan Pendanaan

Sudana (2015:4) menyatakan bahwa yang keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva disebut juga keputusan pendanaan.

$$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas (Wira, 2011:75)}$$

#### 3. Kebijakan Dividen

Harmono (2015:12) menyatakan kebijakan dividen dapat diartikan sebagai persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham.

$$DPR = \text{dividen kas} / \text{laba bersih setelah pajak (Sumarsan, 2013:53)}$$

### **Variabel dependen/Y : Nilai Perusahaan**

Rodoni dan Ali (2015:4) menyatakan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

$$PBV = \text{Price} / \text{Nilai buku saham biasa ( Darmadji dan Fakhruddin, 2015:157)}$$

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan yang dipakai adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan rumus di atas :

- Y : Nilai Perusahaan  
 a : Konstanta  
 X<sub>1</sub> : Keputusan Investasi  
 X<sub>2</sub> : Keputusan Pendanaan  
 X<sub>3</sub> : Kebijakan Dividen  
 b<sub>i</sub> : Koefisien variabel X  
 e : batas toleransi kesalahan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2**  
**Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,528	,871		-1,756	,085
LN_KeputusanInvestasi	1,013	,251	,478	4,038	,000
LN_KeputusanPendanaan	,331	,149	,252	2,224	,030
LN_KebijakanDividen	,065	,122	,060	,534	,595

a. Dependent Variable: LN\_NilaiPerusahaan

Persamaan dari hasil uji pada tabel 2:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,528 + 1,013 \text{ Keputusan Investasi} + 0,331 \text{ Keputusan Pendanaan} + 0,065 \text{ Kebijakan Dividen}$$

Penjelasan dari persamaan regresi berganda tersebut sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar -1,528 berarti variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen konstan atau bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar -1,528 satuan.
2. Koefisien regresi keputusan investasi sebesar 1,013 berarti setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,013 satuan.
3. Koefisien regresi keputusan pendanaan sebesar 0,331 berarti setiap kenaikan keputusan pendanaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,331 satuan.

4. Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0,065 berarti setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,065 satuan.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 <sup>a</sup>	,399	,365	,85554

a. Predictors: (Constant), LN\_KebijakanDividen, LN\_KeputusanPendanaan, LN\_KeputusanInvestasi

Berdasarkan hasil pada tabel 3, uji koefisien determinasi mendapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,365 yang artinya sebesar 36,5% dari variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen dimana sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya ukuran perusahaan, profitabilitas dan manajemen laba.

### Uji F

**Tabel 4**

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,747	3	8,582	11,725	,000 <sup>b</sup>
	Residual	38,793	53	,732		
	Total	64,540	56			

a. Dependent Variable: LN\_NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), LN\_KebijakanDividen, LN\_KeputusanPendanaan, LN\_KeputusanInvestasi

Besarnya nilai F tabel untuk df 1 (3) dan df 2 (53) adalah sebesar 2,78 sehingga F hitung (11,725) > F tabel 2,78 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

## Uji T

Tabel 5

## Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

arah	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Keputusan signifikan	1 (Constant)	-1,528	,871		-1,756	,085
	LN_KeputusanInvestasi	1,013	,251	,478	4,038	,000
	LN_KeputusanPendanaan	,331	,149	,252	2,224	,030
	LN_KebijakanDividen	,065	,122	,060	,534	,595

a. Dependent Variable: LN\_NilaiPerusahaan

- Keputusan pendanaan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,224 > 2,00575$  dan nilai signifikan  $0,030 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak yang berarti keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- Kebijakan dividen memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,534 < 2,00575$  dan nilai signifikan  $0,595 > 0,05$  maka  $H_o$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang berarti kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

**Pembahasan****Keputusan Investasi dan kaitannya pada Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian membuktikan nilai perusahaan konsumsi 2016-2018 di BEI dipengaruhi positif signifikan oleh keputusan investasi melalui pengukuran *Price Earning Ratio*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Dwita dan Kurniawan (2019) yaitu nilai perusahaan dipengaruhi positif signifikan oleh keputusan investasi yang diproksi oleh *Price Earning Ratio*.

Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus dapat menganalisis dan memperhatikan kebutuhan modal kerjanya sebagai dana investasi yang dipergunakan secara produktif dan efisien karena jika perusahaan sudah menempatkan dana yang dimiliki pada investasi yang tepat contohnya pada aktiva maka hal ini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana tingginya nilai aktiva mencerminkan perusahaan tersebut cukup berkembang pesat dan memiliki ukuran perusahaan yang cukup besar.

**Keputusan Pendanaan dan kaitannya pada Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian membuktikan nilai perusahaan konsumsi 2016-2018 di BEI dipengaruhi positif signifikan oleh keputusan pendanaan melalui pengukuran *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Setyowati, dkk (2018) yaitu nilai perusahaan dipengaruhi positif signifikan oleh keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

Pada titik tertentu penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat menghambat kinerja perusahaan namun jika digunakan secara bijak dan baik maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

### **Kebijakan Dividen beserta kaitannya pada Nilai Perusahaan**

Penelitian membuktikan kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil penelian ini sesuai dengan hasil penelitian Damanik (2015) yaitu kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, dalam hal ini investor tidak mengincar adanya pembagian dividen tetapi lebih mengharapkan adanya capital gain dari selisih harga yang dibeli dengan harga yang akan dijual yang dipercaya nantinya akan meningkat secara pesat.

### **SIMPULAN**

1. Nilai perusahaan konsumsi 2016-2018 secara parsial dipengaruhi signifikan dan positif oleh keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio*.
2. Nilai perusahaan konsumsi 2016-2018 secara parsial dipengaruhi signifikan dan positif oleh keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.
3. Nilai perusahaan konsumsi 2016-2018 secara parsial tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.
4. Nilai perusahaan konsumsi 2016-2018 dipengaruhi secara simultan oleh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen. Berdasarkan uji koefisien determinasi besarnya angka *Adjusted r Square* adalah sebesar 36,5% dari variasi nilai perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variabel 3

bebas, sebesar 63,5% dijelaskan oleh variabel lainnya misalnya ukuran perusahaan, profitabilitas dan manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruddin. 2015. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Home, James C. Van dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2014.
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Sitanggang, J.P. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Fundamental Saham*. Ed.2, Exceed.